

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Low Back Pain* (LBP) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi di mana terjadi nyeri dan ketidaknyamanan di daerah lumbosakral, baik yang bersifat akut maupun kronis. Keluhan nyeri punggung bawah dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin dan durasi kerja yang panjang. Sesuai dengan temuan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa mayoritas penderita adalah perempuan pekerja yang bekerja lebih dari 8 jam sehari memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terkena. Angka kejadian di Indonesia sebesar 18 persen akan meningkat sejalan dengan pertambahan usia dan umumnya terjadi lebih sering pada usia antara dua dasawarsa hingga awal empat dasawarsa.

**Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia dan durasi lamanya bekerja dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP) di Klinik Adisma Husada Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik *total sampling*.

**Hasil :** Besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 68 orang yang terdiri dari 40 orang pasien *Low Back Pain* (LBP) dan 28 pasien Non *Low Back Pain*. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung pada pasien di Klinik Adisma Husada Medan. Setelah dilakukan analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman*, didapatkan hasil jenis kelamin dengan  $p\ value = 0,451$ , usia dengan  $p\ value = 0,225$  dan durasi lamanya kerja  $p\ value = 0,120$  ( $p > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia dan durasi lamanya kerja perhari dengan kejadian *Low Back Pain*.

**Kata Kunci:** *Low Back Pain, Jenis Kelamin, Usia, Durasi Lamanya kerja*

## **ABSTRACT**

**Background:** Low Back Pain (LBP) is a term used to describe conditions in which pain and discomfort occur in the lumbosacral region, both acute and chronic. Complaints of low back pain can be influenced by gender and long duration of work. In accordance with the findings of previous studies, it was found that the majority of sufferers are working women who work more than 8 hours a day have a higher risk of exposure. The incidence rate in Indonesia of 18 percent will increase with age and generally occurs more often between the ages of two decades to the beginning of four decades.

**Objective:** This study was to determine the relationship between characteristics based on gender, age and duration of work with the incidence of Low Back Pain (LBP) at Adisma Husada Clinic Medan. The type of research used is analytical with a cross sectional design. The sampling method is by total sampling technique.

**Results:** The sample size used was 68 people consisting of 40 Low Back Pain (LBP) patients and 28 Non Low Back Pain patients. Data was obtained using questionnaires distributed directly to patients at Adisma Husada Medan Clinic. After data analysis using the Spearman correlation test, sex results were obtained with  $p$  value = 0.451, age with  $p$  value = 0.225 and duration of work  $p$  value = 0.120 ( $p > 0.05$ ) which showed that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected. This means that there is no significant relationship between sex, age and duration of work per day with the incidence of Low Back Pain.

**Keywords:** Low Back Pain, Gender, Age, Duration of work